

**PENGARUH MOTIVASI, MENTAL DAN MODAL USAHA TERHADAP
MAHASISWA AKUNTANSI UNTUK BERWIRAUSAHA
(Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Jember)**

Puput Anggraini
Program Studi Akuntansi
Universitas Muhammadiyah Jember

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian yang menguji pengaruh Motivasi, Mental dan Modal Usaha Terhadap Minat mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Jember untuk Berwirausaha. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh motivasi, mental dan modal usaha terhadap minat mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Jember untuk berwirausaha. Dalam penelitian ini, menggunakan *purposive sampling method* dan memperoleh sampel sebanyak 83 sampel mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Jember dari angkatan 2013-2015. Berdasarkan hasil dari uji hipotesis menyatakan bahwa motivasi berpengaruh negative terhadap minat berwirausaha, mental berpengaruh negative terhadap minat berwirausahaan dan Modal Usaha berpengaruh positive terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Jember.

Kata Kunci : Motivasi, Mental, Modal Usaha dan Minat Berwirausaha.

ABSTRACT

This research is a research that examines the influence of Motivation, Mental and Business Capital to the Interest of Accounting students of University of Muhammadiyah Jember for entrepreneurship. This study aims to find out how the influence of motivation, mental and venture capital toward the accounting student interest of Muhammadiyah University of Jember to entrepreneurship. In this research, using purposive sampling method and get sample of 83 sample accounting student of Muhammadiyah University of Jember from generation 2013-2015. Based on the result of hypothesis test stated that motivation have negative effect to entrepreneurship interest, mental have negative effect to entrepreneurship interest and Business Capital have positive influence to entrepreneur interest in Accounting student of Muhammadiyah University of Jember.

Keywords: Motivation, Mental, Business Capital and Interest in Entrepreneurship.

PENDAHULUAN

Setiap lulusan Perguruan Tinggi sudah barang tentu mempunyai harapan dapat mengamalkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah didapat selama studi sebagai salah satu pilihan untuk berprofesi. Secara realitas ada tiga kemungkinan akan dialami lulusan perguruan tinggi setelah menyelesaikan studinya. Pertama, menjadi pegawai atau karyawan perusahaan swasta, Badan Usaha Milik Negara atau Pegawai negeri. Kedua, kemungkinan menjadi pengangguran intelektual karena sulit atau sengitnya persaingan atau semakin berkurangnya lapangan kerja yang sesuai dengan latar belakang studinya karena banyaknya perusahaan yang bangkrut krisis moneter yang sekarang melanda Negara Indonesia. Ketiga, Membuka usaha sendiri (Berwirausaha) di bidang usaha yang sesuai dengan ilmu pengetahuan dan teknologi yang didapat selama studi di Perguruan Tinggi (Indiarti dan Rostiani,2008).

Kewirausahaan yang biasa disebut juga wirausaha diyakini memberikan sejumlah manfaat, diantaranya adalah dapat memberikan kesejahteraan kepada masyarakat dengan jalan meningkatkan kemampuan wirausaha sendiri, memberikan banyak lowongan pekerjaan, menawarkan berbagai produk dan jasa kepada

konsumen, dan pajak yang dibayarkan kepada pemerintah (Sisnuhadi dan Wijaya,2008).

Universitas Muhammadiyah Jember sebagai salah satu wadah pendidikan yang ada di Jember telah cukup lama membekali para mahasiswanya untuk menjadi wirausaha melalui mata kuliah Kewirausahaan, khususnya para mahasiswa yang mengambil Fakultas Ekonomi, jurusan Akuntansi. Sejumlah aktivitas telah dilakukan pada mata kuliah ini, yaitu tentang teori – teori kewirausahaan, praktek lapangan kewirausahaan. Diharapkan dengan ditumbuhkannya minat berwirausaha dapat membuat para mahasiswa mendorong untuk menjadi wirausaha yang sesungguhnya setelah mereka diwisuda.

Berdasarkan wawancara kepada mahasiswa angkatan 2009 bahwa kesiapan lulusan mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Jember belum berani terjun dibidang kewirausahaan karena dibayangi resiko ketidak berhasilan. Untuk itu banyak yang memutuskan untuk membuat atau mengajukan surat lamaran sebagai pegawai negeri sipil atau pegawai swasta yang dianggap tidak beresiko.

Sehubungan dengan adanya latar belakang permasalahan di atas, maka peneliti mencoba untuk mengamati dan mencermati motivasi dan mental kewirausahaan serta minat mahasiswa terhadap kewirausahaan, yang dituangkan dalam penelitian ini dengan judul : **“Pengaruh Motivasi Berwirausaha Dan Mental Berwirausaha Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Jember)”**.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan sebelumnya, permasalahan yang dapat dirumuskan adalah bagaimana motivasi,mental dan modal usaha terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berwirausaha ?

Tujuan Penelitian

Untuk Mengetahui bagaimana pengaruh motivasi, mental dan modal usaha terhadap minat mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Jember untuk Berwirausaha.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Motivasi

Motivasi adalah keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu guna mencapai tujuan (Handoko, 2003).

Menurut Adi Sutanto dalam Angki Adi Tama (2010), beberapa faktor-faktor yang memotivasi seseorang untuk menjadi entrepreneur yaitu keinginan merasakan pekerjaan bebas, keberhasilan diri yang dicapai, dan toleransi akan adanya resiko. Kebebasan dalam bekerja merupakan sebuah model kerja dimana seseorang melakukan pekerjaan sedikit tetapi memperoleh hasil yang besar.

2. Mental

Mental merupakan hal yang mendasar yang dimiliki oleh seseorang. Definisi mental yaitu sikap seseorang dalam berperilaku. Ciri-Ciri seseorang yang mempunyai mental wirausaha memiliki kekuatan pribadi menurut Purnomo dalam Tuskeroh (2013).

kewirausahaan adalah kemampuan individu dalam menangani usaha yang mengarah pada mencari, menerapkan carakerja baru, teknologi baru dan produk baru atau memberi nilai tambah barang dan jasa. Jadi wirausaha itu mengarah kepada orang yang melakukan usaha atau kegiatan sendiri dengan segala kemampuan yang dimilikinya. Sedangkan kewirausahaan menunjuk kepada sikap mental yang dimiliki seseorang wirausaha dalam melaksanakan usaha atau kegiatan.

3. Modal Usaha

Modal usaha adalah mutlak diperlukan untuk melakukan kegiatan usaha. Oleh karena itu diperlukan sejumlah dana sebagai dasar ukuran finansial atas usaha yang digalakan. Sumber modal usaha dapat diperoleh dari modal sendiri, bantuan pemerintah, lembaga keuangan baik bank dan lembaga keuangan non bank. Modal adalah faktor usaha yang harus tersedia sebelum melakukan kegiatan. Besar kecilnya modal akan mempengaruhi perkembangan usaha dalam pencapaian pendapatan (Bambang R, 2001 dalam Endang Purwanti 2012).

Pengertian modal usaha adalah sesuatu yang digunakan untuk mendirikan atau menjalankan suatu usaha. Modal uang biasa digunakan untuk membiayai berbagai keperluan usaha, seperti biaya prainvestasi, pengurusan izin, biaya investasi untuk membeli aset, hingga modal kerja. Macam-macam Modal antara lain :

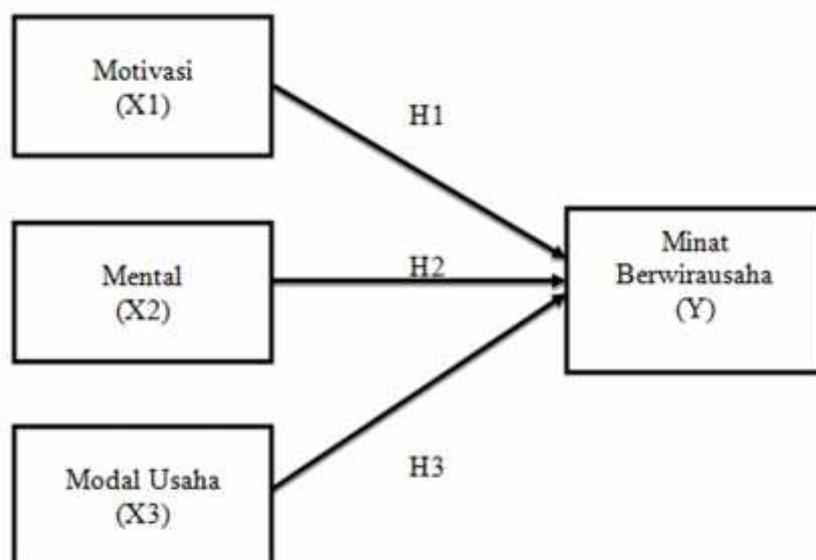
1. Modal Investasi
2. Modal kerja
3. Modal oprasional

4. Motivasi

Winkel dalam Ajeng Rahayu (2004:212) Minat diartikan sebagai kecenderungan subyek yang menetap, untuk tertarik pada bidang studi atau pokok bahasan tertentudan merasa senang mempelajari materi itu.

Menurut Darpujiyanto dalam Ajeng Rahayu (2010:37) Minat dapat dipengaruhi faktor internal danfaktor eksternal. Faktor internal timbul dari Dalam diri seseorang, sedangkan faktor eksternal timbul dari adanya pengaruh dari luar diri seseorang.

5. Kerangka Konseptual



Gambar 2.1 Model Penelitian

H1 : Motivasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa kuntansi

H2 : Mental berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi

H3: Modal usaha berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi.

Metode Penelitian

1. Jenis dan Sumber Data

Jenis Penelitian ini adalah Analisis data kuantitatif, Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan data sekunder. Data primer penelitian ini diperoleh dari kuesioner yang diisi responden secara langsung atau jawaban atas data pertanyaan kepada responden di Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Jember. Data sekunder dalam penelitian ini antara lain mencakup jumlah mahasiswa, sejarah berdirinya Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Jember serta hal yang lain yang berkaitan dengan penelitian.

2. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Jember angkatan 2013-2015 yang berjumlah 476. Dengan menggunakan rumus slovin maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 83 responden.

3. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

a. Motivasi menjadi *entrepreneur* adalah sesuatu yang melatar belakangi atau mendorong seseorang melakukan aktivitas dan memberi energi yang mengarah pada pencapaian kebutuhan, memberi kepuasan ataupun mengurangi ketidakseimbangan dengan membuka suatu usaha atau bisnis (Zimmerer dalam Tama, 2010). Adapun indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut (Tama, 2010):

- Percaya diri
- Inovatif dan Kreatif
- Efien dan Efektif

- Berorientasi pada masa depan

b. Mental berwirausaha yaitu sikap seseorang dalam berperilaku, manusia yang bermental wirausaha mempunyai kemampuan keras untuk mencapai tujuan dan kebutuhan hidupnya, indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut (Setiadi, 2010):

- Berkemauan keras
- Percaya pada diri sendiri
- Kejujuran
- Tanggung jawab

c. Modal usaha adalah mutlak diperlukan untuk melakukan kegiatan usaha. Oleh karena itu diperlukan sejumlah dana sebagai dasar ukuran finansial atas usaha yang digalakan. Sumber modal usaha dapat diperoleh dari modal sendiri, bantuan pemerintah, lembaga keuangan baik bank dan lembaga keuangan non bank. Modal adalah faktor usaha yang harus tersedia sebelum melakukan kegiatan. Besar kecilnya modal akan mempengaruhi perkembangan usaha dalam pencapaian pendapatan (Bambang R, 2001 dalam Endang Purwanti 2012).

d. Menurut Darpujiyanto dalam Ajeng Rahayu (2010:37) Minat dapat dipengaruhi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal timbul dari Dalam diri seseorang, sedangkan faktor eksternal timbul dari adanya pengaruh dari luar diri seseorang.

4. Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, maka instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner. Kuesioner penelitian ini menggunakan skala likert. Tiap item jawaban yang akan diberikan mempunyai bobot atau skor tersendiri. Masing-masing item yang dibuat tiap kriteria disediakan lima pilihan jawaban yang dapat dipilih sesuai dengan keadaan pendapat responden. Kelima pilihan jawaban tersebut yaitu, Sangat Setuju (SS) skornya 5, Setuju (S) skornya 4, Kurang Setuju (KS) skornya 3, Tidak Setuju (TS) skornya 2, Sangat Tidak Setuju (STS) skornya 1.

PEMBAHASAN

1. Gambaran Umum dan Responden

Fakultas Ekonomi pada program studi Akutansi terdapat kegiatan praktikum dalam setiap semesternya, sehingga dapat membantu para mahasiswa dalam mendalami dan mengembangkan kemampuan teoritis dan praktisnya. Program studi akuntansi ini bertujuan untuk mengembangkan program pendidikan yang mampu menghasilkan lulusan yang kreatif, bermoral islami, berwawasan luas dan memiliki kompetensi entrepreneurship (wirausaha). Responden dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah jember Angkatan 2013-2015 sebanyak 476 orang.

2. Uji Validitas

Pengujian Validitas Dalam Penelitian ini menggunakan Rumus korelasi yang dapat digunakan adalah rumus yang dikemukakan oleh pearson, yang dikenal dengan rumus korelasi *product moment*. Apabila koefisien korelasi lebih dari r_{tabel} 0,213 dan <5% maka data tersebut dikatakan valid. Dan apabila koefisien korelasi kurang dari r_{tabel} 0,213 dan >5% maka data tersebut dikatakan tidak valid. Instrumen Pertanyaan Kuesioner untuk masing-masing variabel menunjukkan bahwa nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel (0,213) dan >5% maka semua instrumen pertanyaan tersebut dinyatakan Valid.

3. Uji Reabilitas

Uji Reabilitas menggyunakan nilai alpha cronbach, suatu variabel dakatakan reliabel jika nilai alpha crobach adalah lebih besar dari 0,6, Hasil Pengujian realiabilitas dengan alpha cronbah dalam penelitian ini menunjukkan bahwa nilai Alpha Cronbach pada semua variabel lebih besar dari 0,6 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini adalah reliabel dan dapat dipercaya (Ghozali,2006).

4. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis Statistik Deskriptif digunakan untuk menganalisis adanya hubungan pengaruh motivasi, mental dan modal usaha terhadap minat berwirausaha.

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Motivasi	18	31	26,19	2,821
Mental	23	33	27,96	2,505
Modal Usaha	14	24	18,94	2,706
Minat Berwirausaha	17	21	22,61	2,129

1. Berdasarkan table 4.5 di atas motivasi mempunyai nilai mean 26,19 dan standar deviasi (*std deviation*) sebesar 2,821 hal ini berarti nilai mean lebih besar dari standar deviasi, sehingga mengidentifikasi bahwa hasil cukup baik. Hal tersebut dikarenakan standar deviasi adalah pencerminan penyimpangan yang sangat tinggi sehingga penyebaran data yang menyebar menunjukkan hasil yang normal dan tidak menyebabkan bias. Nilai skor minimum 18 dan skor maximum 31.
2. Berdasarkan table 4.5 di atas mental mempunyai mean sebesar 27,96 dan standar deviasi (*std deviation*) 2,505. Hal ini berarti nilai mean lebih besar dari standart deviasi, sehingga mengidentifikasi bahwa hasil cukup baik. Hal tersebut dikarenakan standar deviasi adalah pencerminan penyimpangan yang sangat tinggi sehingga penyebaran data yang menyebar menunjukkan hasil yang normal dan tidak menyebabkan bias. Nilai skor minimum 23 dan nilai skor maximum 33.
3. Berdasarkan table 4.5 di atas modal usaha memiliki nilai mean 18,94 dan standar deviasi (*std deviation*) sebesar 2,706, hal ini berarti nilai mean lebih besar dari standar deviasi, sehingga mengindikasikan bahwa hasil cukup baik. Hal tersebut dikarenakan standar deviasi adalah pencerminan penyimpangan yang sangat tinggi sehingga penyebaran data menunjukkan hasil yang normal dan tidak menyebabkan bias. Nilai skor minimum 14 dan nilai skor maximum 24.

Berdasarkan table 4.5 diatas minat berwirausaha memiliki mean 22,61 dan standar deviasi (*std deviation*) sebesar 2,129 hal ini berarti nilai mean lebih besar dari standar deviasi, sehingga mengindikasikan bahwa hasil cukup baik. Hal tersebut dikarenakan standar deviasi adalah pencerminan penyimpangan yang sangat tinggi sehingga penyebaran data menunjukkan hasil yang normal dan tidak menyebabkan bias. Nilai skor minimum 17 dan nilai skor maximum

5. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini uji yang digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak digunakan metode Kolmogorav-Smirnov, dimana metode Kolmogorov-Smirnov prinsip kerjanya membandingkan frekuensi kumulatif distribusi teoretik dengan frekuensi kumulatif distribusi empiric (Syofian, 2014). Data dapat dikatakan berdistribusi tidak normal apabila pada tingkat signifikansi 0,01 dan dapat dikatakan terdistribusi normal apabila tingkatan *Kolmogrov-Smirnov Z* lebih dari 0,05 (5%). Hasil pengujian Kolmogorov- Smirnov adalah sebagai berikut :

Variabel	<i>One-Sample Kolmogorov Smirnov</i>	<i>Tingkat Signifikan</i>	keterangan
Motivasi (X1)	0,530	0,05	Normal
Mental (X2)	0,627	0,05	Normal
Modal Usaha (X3)	0,597	0,05	Normal

Dari hasil tabel diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi, mental dan modal usaha nilai Kolmogorov Smirnov > 0,05 maka dapat dikatakan data berdistribusi normal.

6. Analisis Regresi Linier Berganda

Model persamaan regresi dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = 11,961 + (-0,010)X1 + 0,132X2 + 0,381X3 + e$$

Konstanta sebesar 11,961, menyatakan bahwa jika Motivasi berwirausaha dan Mental berwirausaha nilainya 0, maka Jiwa Berwirausaha pada mahasiswa Akuntansi Universitas Maritim Raja Ali Haji nilainya 11,961.

Koefesin regresi variabel Motivasi bertanda negatif menunjukkan hubungan yang searah dengan nilai -0,010. Hal ini berarti apabila variabel Motivasi berwirausaha mengalami kenaikan satu satuan, maka variabel Jiwa Berwirausaha akan mengalami peningkatan sebesar -0,010 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai konstan. Koefesin regresi variabel Mental bertanda positif menunjukkan hubungan yang searah dengan nilai 0,132. Hal ini berarti apabila variabel Mental berwirausaha mengalami kenaikan satu satuan, maka variabel Jiwa Berwirausaha akan mengalami peningkatan sebesar 0,132 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai konstan. Koefesin regresi variabel modal usaha positif menunjukkan hubungan yang searah dengan nilai 0,381. Hal ini berarti apabila variabel Mental berwirausaha mengalami kenaikan satu satuan, maka variabel Jiwa Berwirausaha akan mengalami peningkatan sebesar 0,381 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai konstan.

7. Uji Linieritas

Tujuan uji linieritas adalah untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat linier atau tidak. Kriteria pengujian linieritas adalah jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka kesimpulannya terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel X dan Y. Hasil rangkuman uji linieritas disajikan berikut ini:

Variabel	Sign	Keterangan
Minat* Motivasi	0,000	Linier
Minat*Mental	0,000	Linier
Minat*Modal Usaha	0,000	Linier

Hasil uji linieritas pada tabel di atas dapat diketahui bahwa semua variabel memiliki nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 ($\text{sig} > 0,05$) hal ini menunjukkan bahwa semua variabel penelitian adalah linier.

8. Uji Multikolinieritas

Suatu variabel menunjukkan gejala multikolinieritas dimana nilai VIF kurang dari 10 ($\text{VIF} < 10$) dan *tolerance* lebih dari 0.1 ($\text{Tolerance} > 0.1$), maka model regresi bebas dari gejala multikolinieritas. Berdasarkan hasil, dapat diketahui bahwa nilai VIF kurang dari 10 dan nilai *Tolerance* lebih dari 0,1.

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Motivasi	.392	2.550	Bebas Multikolinieritas
Mental	.296	3.380	Bebas Multikolinieritas
Modal Usaha	.331	3.022	Bebas Multikolinieritas

Hasil perhitungan tabel 4.4 diatas nilai *variance inflation factor* (VIF) menunjukkan tidak ada satu variabel independen yang memiliki nilai $\text{VIF} < 0,1$ dan berarti tidak ada satu variabel independen yang memiliki nilai $\text{VIF} > 10$ yang berarti tidak ada multikolinieritas antara variabel independen dalam regresi tersebut.

9. Uji t

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Caranya dengan membandingkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} . Masing-masing variabel bebas dikatakan mempunyai pengaruh yang signifikan apabila nilai t_{hitung} dan t_{tabel} atau tingkat keyakinan 5% ($= 0,05$) Hasil analisis uji t menggunakan SPSS dapat dilihat pada table berikut :

Model	Unstandardized coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

(constant)	11.961	2.264		5.283	.000
Motivasi	-.010	.108	-.013	-.093	.926
Mental	.132	.140	.156	.947	.347
Modal usaha	.381	.122	.484	3.113	.003

Berdasarkan dari hasil uji t pada tabel diatas dari ketiga variabel independen yang dimasukkan ke dalam model regresi variabel maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Motivasi memiliki nilai $t_{hitung} -0,093 < t_{tabel} 1,664$ dan tingkat signifikan sebesar $0,926 > 0,05$. Maka dengan kata lain hipotesis nol (H_0) diterima. Maka kesimpulannya motivasi tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Hasil penelitian ini berkesimpulan bahwa variabel motivasi tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha, mahasiswa akuntansi yang mempunyai usaha masih sangat sedikit dan juga belum cukup sukses, hal ini didukung oleh hasil wawancara yang saya lakukan kepada mahasiswa akuntansi bahwa hanya beberapa mahasiswa akuntansi yang sudah mempunyai usaha. Hasil penelitian ini sesuai dan mendukung dari penelitian Rosmiati, Donny Teguh Santosa Junias dan Manawar (2015) bahwa Motivasi tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

Mental memiliki nilai $t_{hitung} 0,947 < t_{tabel} 1,664$ dan tingkat signifikan sebesar $0,347 > 0,05$ Maka dengan kata lain hipotesis nol (H_0) diterima. Maka kesimpulannya Mental tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Hasil penelitian ini berkesimpulan bahwa variabel mental tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha karena kebanyakan mahasiswa belum siap terjun langsung ke dunia wirausaha, hal ini didukung oleh hasil wawancara saya terhadap mahasiswa akuntansi dikarenakan mahasiswa masih terbayang bayang resiko ketidakberhasilan. Sisi lainnya karena sebagian besar mahasiswa kurang menyukai tantangan dan kurang berani mengambil risiko. Dengan demikian penelitian ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan Tuskeroh (2013), yang menyatakan bahwa mental berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

Modal usaha memiliki nilai $t_{hitung} 3,113 > t_{tabel} 1,664$ dan tingkat signifikan $0,003 < 0,05$ maka dengan kata lain hipotesis nol (H_0) ditolak. Maka kesimpulannya Modal usaha berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Hasil penelitian ini berkesimpulan bahwa variabel modal usaha berpengaruh terhadap minat berwirausaha karena modal adalah faktor yang paling berpengaruh untuk menjalankan sebuah usaha, dilihat dari jawaban kuesioner kebanyakan responden setuju jika modal adalah faktor utama untuk memulai berwirausaha dan menjadikan minat berwirausaha bisa meningkat.

Hasil penelitian ini sesuai dan mendukung dari penelitian Endang Purwanti (2012) bahwa modal usaha berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

KESIMPULAN

Mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Jember cenderung kurang berminat untuk menjadi seorang wirausaha, karena dorongan untuk menjadi seorang entrepreneur masih kurang, di sisi lainnya karena sebagian besar mahasiswa kurang menyukai tantangan dan dibayangi oleh resiko ketidakberhasilan. Hal ini dikarenakan dipengaruhi oleh beberapa faktor terhadap minat berwirausaha. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi berwirausaha antara lain motivasi, mental dan modal usaha. Disini faktor modal usaha yang paling berpengaruh positif terhadap minat untuk berwirausaha karena responden setuju jika modal adalah faktor utama untuk memulai sebuah usaha dan menjadikan minat berwirausaha bisa meningkat.

Penelitian kuantitatif ini mengambil objek penelitian di Universitas Muhammadiyah Jember, teknik pengambilan sampel ini menggunakan Rumus Slovin karena metode sampel pada penelitian ini yaitu *Purposive Sampling*. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis (t) yang sudah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- Motivasi memiliki nilai $t_{hitung} -0,093 < t_{tabel} 1,664$ dan tingkat signifikan sebesar $0,926 > 0,05$. Maka dengan kata lain hipotesis nol (H_0) diterima. Hal ini berarti motivasi berpengaruh negatif terhadap minat berwirausaha.

- Mental memiliki nilai $t_{hitung} 0,947 < t_{tabel} 1,664$ dan tingkat signifikan sebesar $0,347 > 0,05$ Maka dengan kata lain hipotesis nol (H_0) diterima. Hal ini berarti mental berpengaruh negatif terhadap minat berwirausaha.
- Modal usaha memiliki nilai $t_{hitung} 3,113 > t_{tabel} 1,664$ dan tingkat signifikan $0,003 < 0,05$ maka dengan kata lain hipotesis nol (H_0) ditolak. Hal ini berarti modal usaha berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha.

SARAN

Bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk menguji kembali variabel motivasi, dan menambahkan variabel lain seperti Pengetahuan Kewirausahaan. Penelitian ini lebih bermanfaat bila institusi Universitas Muhammadiyah Jember untuk menerapkan pada semua jurusan, dan diharapkan kepada Universitas untuk menambahkan lab khusus untuk praktek kewirausahaan. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa sebagian besar mahasiswa kurang mempunyai minat berwirausaha. Diharapkan dapat memberikan wawasan berwirausaha dengan memberikan bimbingan wirausaha, Pemupukan jiwa kewirausahaan dengan cara pelatihan- pelatihan kewirausahaan, Melatih kepercayaan diri mahasiswa diharapkan akan mengubah pendapat bahwa menjadi wirausaha akan dapat menjanjikan kehidupan yang lebih baik mendorong minat mahasiswa untuk berwirausaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya Dion mahesa. 2012. *Analisis Faktor-faktor Motivasi yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha (Studi pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang)*. Skripsi, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Ajeng rahayu. 2015. *Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Administrasi bisnis Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Bandung Angkatan 2013 dan 2014*. Jurnal Penelitian.
- Alma, Buchari. 2006. *Pengantar Bisnis*, ALFABETA, Bandung.
- Alvin Syahputra Ritonga. 2009. *Pengaruh Modal, Potensi Keuntungan dan Faktor Emosional terhadap Keputusan Menjadi Pedagang (Studi pada Pedagang Buah di Pasar Buah Berastagi)*. Skripsi, Universitas Sumatra Utara.

- Angki Adi Tama. 2010. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Berkeinginan Menjadi Entrepreneur*. Skripsi, Universitas Diponegoro Semarang.
- Desy Nor Linawati. 2013. *Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Mental Berwirausaha Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berwirausaha (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Jember)*, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Jember.
- Eko Priyambodo. 2010. *Pengaruh Motivasi Dan Mental Kewirausahaan Untuk Berwirausaha*, Skripsi, UPN Veteran Jatim, Surabaya.
- Endang Purwanti. 2012. *Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal usaha, Strategi Pemasaran Terhadap Perkembangan UMKM di Desa Dayan dan Kalilondo Salatiga*, Jurnal, Vol.5, No.9.
- Fanny Paramitasari. 2016. *Pengaruh motivasi berwirausaha dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha*. Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Handoko T. Hani. 2004. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*, BPFE, Jakarta.
- Irma Mayasari. 2010. *Hubungan Antara Kematangan Vokasional Dengan Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa*, Skripsi, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Mbayak Grinting Dan Eko Yuliawan. 2015. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi Kasus Pada STMK Mikrosklil Medan)*, Jurnal, Vol 5, No. 01.
- Nur Indriantoro Dan Bambang Supomo. 1999. *Metodologi Penelitian Bisnis*, Penerbit BPFE, Yogyakarta.
- Rosmiati, Donny Teguh Santosa Junias Dan Manawar. 2015. *Sikap, motivasi, dan Minat Berwirausaha Mahasiswa*, Jurnal Kewirausahaan, Volume 17, No. 01.
- Salim Siagian. 2004. *Kewirausahaan Indonesia dengan Semangat 17-08-1945*, Klede Jaya Putra Timur Jakarta.
- Stevenson Dan Nancy. 2005. *Seni Memotivasi*, Penerbit Andi-Yogyakarta.
- Suryana. 2007. *Kewirausahaan*, Salemba Empat, Jakarta.
- Tuskeroh. 2013. *Pengaruh Motivasi dan Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Maritin Raja Ali Haji*, Jurnal.
- Zimmerer, Thomas Dan Norman M. Scarborough. 2005. *Pengantar Kewirausahaan dan Manajemen Bisnis Kecil*. Penerbit PT. Prenhallindo, Jakarta.

